

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengungkapan diri mahasiswa broken home dalam hubungan interpersonal di lingkungan Universitas Malikussaleh. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam terhadap lima orang informan yang berasal dari keluarga broken home. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan diri mahasiswa terbagi dalam tiga aspek yaitu deskriptif, afektif, dan evaluatif. Dalam aspek deskriptif, informan berani mengungkapkan situasi keluarga. Dalam aspek afektif, muncul emosi seperti sedih, marah, atau pasrah. Dalam aspek evaluatif, terdapat penilaian terhadap masa lalu yang memengaruhi sikap saat ini. Lingkungan sosial sangat memengaruhi proses keterbukaan diri mahasiswa..

Kata Kunci : Pengungkapan Diri, Komunikasi Interpersonal, *Broken Home*

ABSTRACT

This study aims to understand and describe the self-disclosure process of students from broken home backgrounds in interpersonal relationships at Universitas Malikussaleh. The research uses a descriptive qualitative approach, involving five informants selected through purposive sampling. Data collection was conducted through in-depth interviews and passive observation. The findings show that students' self-disclosure is manifested in three main aspects: descriptive (sharing factual personal data), affective (emotional expressions related to family conditions), and evaluative (personal reflections on past experiences). The disclosure process is gradual and context-dependent, with a significant influence from the social environment, especially peer support on campus. This research contributes to a deeper understanding of the interpersonal communication challenges faced by broken home students and highlights the importance of emotional support systems in higher education settings.

Keywords: Self Disclosure, Interpersonal Communication, Broken Home

